

Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Khana Saputri¹, Hendy Gozali², Louis Garcia³

Universitas Prima Indonesia

Korespondensi: khanasaputri@unprimdn.ac.id

Kata Kunci:

DER, Size, ROI, dan, PBV

ABSTRAK

Tujuan riset ini guna menganalisis pengaruh Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), serta Profitabilitas (ROI) kepada Nilai perusahaan (PBV). Informasi yang dipakai pada studi ini didapatkan dari Laporan Keuangan Publikasi Tahunan perusahaan industri yang tertera pada Bursa Efek Indonesia tahun 2019–2021. Metode pengumpulan sampel yang dipakai ialah dengan total sampel sejumlah 33 perusahaan industri yang tertera pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019–2021. Menggunakan teknik analisis ialah uji statistik dengan metode regresi berganda serta digunakan uji hipotesis yakni uji F serta uji T yang sebelumnya sudah dilaksanakan uji asumsi klasik sebelumnya. Hasil riset membuktikan jika dengan bersama-sama DER, SIZE, serta ROI memengaruhi PBV. Dengan cara parsial, DER berpengaruh namun tidak signifikan terhadap PBV. Variabel SIZE tidak memengaruhi serta tidak signifikan terhadap PBV. ROI berpengaruh namun tidak signifikan kepada PBV. Dari penelitian ini didapat nilai koefisien determinasi (R^2) dengan angka 0,255, hal itu berarti jika 25,5% variabel PBV bisa diuraikan oleh variabel DER, SIZE, ROI, serta selebihnya dengan angka 74,5% diuraikan oleh faktor lain di luar riset.

Keyword:

DER, Size, ROI, dan, PBV

ABSTRACT

The purpose of this research is to investigate how firm size (SIZE), profitability (ROI), and capital structure (DER) affect firm value (PBV). The information used in this study was taken from the yearly financial reports for industrial companies that were listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2021 period and were released in the public domain. Using a sampling method, a sample of 33 industrial firms listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019–2021 period was chosen. The analytical methods used were the multiple regression statistical test and the previously approved F and T tests for hypotheses. The study's findings demonstrate that, for the 2019–2021 era, industrial companies on the IDX's PBV is significantly influenced by DER, SIZE, and ROI all at once. There is some but not much effect of the variable DER on PBV. SIZE element has no effect on PVB and has no bearing on it. The ROI factor has some effect on PBV, but not much. According to this study's findings, the coefficient of determination (R^2) is equal to 0.255, which indicates that of the PBV variable, 25.5% can be accounted for by the independent variables of DER, SIZE, and ROI, and the remaining 74.5% can be accounted for by factors not included in the equation.

DOI : <https://doi.org/10.30596/maneggio.v6i2.15275>



Published by Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, Indonesia | Copyright © 2020 by the Author(s) | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

Cara Sitasi : Saputri.S, Gozali.H, Garcia.L (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(2), 144-155.

PENDAHULUAN

Peran utama pada sektor industri yakni guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lumayan besar di tiap tahunnya, dimana memberbanyak lapangan usaha, memperbanyak kesempatan kerja dan lainnya. Saat ini terdapat kemajuan yang amat cepat dari perkembangan sektor industri di Indonesia. Pada struktur produk domestik bruto (PDB), sektor industri menyumbang kontribusi tertinggi secara nasional selama tahun 2020 triwulan II yang mencapai angka 19,87 persen. Menperin mengatakan jika pemerintah pun sudah merilis peta jalan Making Indonesia 4.0 yang sekalian jadi agenda nasional serta strategi bagi Indonesia guna kesiapan merambah masa revolusi industri 4.0 yang berarti, menciptakan industri manufaktur nasional yang berdaya saing global merupakan komitmen Indonesia guna menggapai hal tersebut. Oleh karena itu, mengoptimalkan nilai-nilai industri guna memaksimalkan kesejahteraan stakeholders menjadi salah satu visi guna meningkatkan kinerja. *Price Book Value* (PBV) dipakai guna mengukur nilai perusahaan, rasio tersebut ialah rasio diantara nilai buku dari harga saham. Umumnya, perusahaan yang berlangsung bagus memiliki rasio PBV melebihi 1, yang membuktikan jika nilai pasar saham melebihi nilai bukunya (Sari, 2013). Berbagai aspek yang bisa berpengaruh pada nilai perusahaan contohnya yakni struktur modal, ukuran perusahaan, serta profitabilitas.

Tabel Rekapitulasi PBV Perusahaan Industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No	KODE EMITEN	2019	2020	2021	Rata – rata
1	AMFG	0.44	0.4	0.59	0.48
2	APII	0.66	0.5	0.65	0.60
3	ARNA	2.72	3.83	3.73	3.43
4	ASGR	0.78	0.69	0.68	0.72
5	ASII	1.5	1.25	1.07	1.27
6	BHIT	0.21	0.2	0.13	0.18
7	BMTR	0.33	0.24	0.18	0.25
8	BNBR	0.44	0.72	0.8	0.65
9	CAKK	0.38	0.28	0.49	0.38
10	CCSI	0.66	0.59	2.39	1.21
11	CTTH	0.29	0.29	0.3	0.29
12	DYAN	0.58	0.41	0.67	0.55
13	ICON	0.31	0.33	0.45	0.36
14	IMPC	3.59	4.37	7.35	5.10
15	INDX	0.46	0.44	1	0.63
16	JTPE	2.23	2.25	1.98	2.15
17	KBLI	0.88	0.65	0.46	0.66
18	KIAS	1.04	0.88	0.88	0.93
19	KOIN	1.36	0.91	2.37	1.55
20	LION	0.53	0.41	0.4	0.45
21	MARK	5.9	7.8	5.49	6.40
22	MFMI	3.28	5.04	6.39	4.90
23	MLIA	0.41	0.27	0.86	0.51
24	MLPL	0.17	0.15	0.72	0.35
25	SCCO	0.6	0.66	0.49	0.58
26	SINI	30.54	6.07	3.93	13.51
27	SKRN	1.15	1.93	2.44	1.84
28	SOSS	2.14	1.72	1.37	1.74
29	SPTO	0.9	1.02	1.19	1.04
30	TOTO	1.6	1.28	1.12	1.33

31	UNTR	1.32	1.57	1.15	1.35
32	VOKS	1.21	0.88	0.83	0.97
33	ZBRA	-7.29	-7.71	0.73	-4.76
Rata - rata		1.86	1.22	1.61	1.56

Pada Tahun 2019 rata-rata nilai PBV 1,858 dimana perusahaan yang ada di atas rata-rata ada 7 serta terdapat perusahaan ada dibawah rata-rata sebanyak 28 perusahaan. PBV pada tahun 2020 memiliki rata – rata senilai 1,222 dimana terdapat 11 perusahaan diatas rerata serta perusahaan di bawah rerata sebanyak 24 perusahaan. Rata-rata nilai PBV pada tahun 2021 adalah 1,614 dimana terdapat 9 perusahaan diatas dan 26 perusahaan dibawah rata – rata. PBV dapat ditentukan dari rendah tingginya Struktur Modal yang diperoleh. Bersumber pada materi dari struktur modal, optimalnya kalau kedudukan struktur modal ada di atas sasaran struktur modal, alhasil tiap bertambahnya nilai utang maka nilai perusahaan hendak turun. Pengaturan modal yang baik dapat membantu perusahaan mengembangkan bisnisnya.

Tabel Rekapitulasi *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No	KODE EMITEN	2019	2020	2021	Rata – rata
1	AMFG	1.56	1.72	1.25	1.51
2	APII	0.3	0.54	0.5	0.45
3	ARNA	0.53	0.51	0.43	0.49
4	ASGR	0.78	0.46	0.63	0.62
5	ASII	0.88	0.73	0.7	0.77
6	BHIT	1	0.89	0.69	0.86
7	BMTR	0.59	0.55	0.42	0.52
8	BNBR	5.1	8.68	10.52	8.10
9	CAKK	0.49	0.57	0.84	0.63
10	CCSI	0.38	0.48	0.44	0.43
11	CTTH	1.5	2.02	2.37	1.96
12	DYAN	0.47	0.81	0.99	0.76
13	ICON	0.54	0.51	0.52	0.52
14	IMPC	0.78	0.84	0.71	0.78
15	INDX	0.21	0.15	0.12	0.16
16	JTPE	0.55	0.53	0.33	0.47
17	KBLI	0.49	0.28	0.11	0.29
18	KIAS	0.36	0.2	0.18	0.25
19	KOIN	6.58	4.34	9.85	6.92
20	LION	0.47	0.46	0.56	0.50
21	MARK	0.48	0.76	0.45	0.56
22	MFMI	0.78	1.99	1.96	1.58
23	MLIA	1.27	1.15	0.8	1.07
24	MLPL	1.15	1.74	2.12	1.67
25	SCCO	0.4	0.14	0.07	0.20
26	SINI	6.06	4.38	3.37	4.60
27	SKRN	1.27	1.71	1.6	1.53
28	SOSS	1	0.97	0.74	0.90
29	SPTO	0.72	0.56	0.53	0.60
30	TOTO	1	0.62	0.6	0.74
31	UNTR	0.83	0.58	0.57	0.66
32	VOKS	1.73	1.62	2.19	1.85
33	ZBRA	-1.61	-1.63	1.32	-0.64
Rata - rata		1.17	1.21	1.47	1.28

Pada Tahun 2019 rata – rata nilai DER 1,17 dimana perusahaan yang ada diatas rerata sebanyak 7 perusahaan serta ada perusahaan yang dibawah rerata dengan jumlah 28 perusahaan. DER pada tahun 2020 memiliki rata – rata senilai 1,21 dimana terdapat 9 perusahaan diatas rerata serta 26 perusahaan ada dibawah rerata. Rata – rata nilai DER pada tahun 2021 adalah 1,47 dimana terdapat 8

perusahaan diatas dan 27 perusahaan dibawah rata – rata. *Firm size* mencitrakan kecil maupun besar dari suatu perusahaan. Total aktiva, total *sales*, serta jumlah karyawan pada perusahaan dapat menentukan ukuran dari sebuah perusahaan. Ukuran perusahaan pun adalah patokan untuk para investor yang ingin menanam modal guna ambil keputusan untuk menanam modal di perusahaan tersebut. Sebab rata - rata perusahaan skla besar lebih menarik investor untuk melakukan investasi.

Tabel Rekapitulasi Ukuran Perusahaan Perusahaan Industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No	KODE EMITEN	2019	2020	2021	Rata – rata
1	AMFG	29.8	29.71	29.63	29.71
2	APII	26.92	26.96	27.02	26.97
3	ARNA	28.22	28.31	28.44	28.32
4	ASGR	28.69	28.46	28.61	28.59
5	ASII	33.49	33.45	33.54	33.49
6	BHIT	31.68	31.72	31.8	31.73
7	BMTR	31.04	31.1	31.18	31.11
8	BNBR	30.3	30.27	30.36	30.31
9	CAKK	26.52	26.6	26.81	26.64
10	CCSI	26.84	26.94	26.98	26.92
11	CTTH	27.33	27.27	27.26	27.29
12	DYAN	27.83	27.67	27.59	27.70
13	ICON	26.63	26.64	26.64	26.64
14	IMPC	28.55	28.62	28.68	28.62
15	INDX	24.84	24.86	24.9	24.87
16	JTPE	27.77	27.67	27.82	27.75
17	KBLI	28.9	28.73	28.63	28.75
18	KIAS	27.84	27.65	27.63	27.71
19	KOIN	27.2	27.24	27.7	27.38
20	LION	27.26	27.2	27.26	27.24
21	MARK	26.81	27.3	27.71	27.27
22	MFMI	26.77	26.56	26.55	26.63
23	MLIA	29.38	29.38	29.44	29.40
24	MLPL	28.38	28.51	28.73	28.54
25	SCCO	29.11	28.95	29.18	29.08
26	SINI	25.91	25.76	25.89	25.85
27	SKRN	28.15	28.06	28	28.07
28	SOSS	26.3	26.41	26.49	26.40
29	SPTO	28.71	28.74	28.78	28.74
30	TOTO	28.7	28.76	28.81	28.76
31	UNTR	32.35	32.23	32.35	32.31
32	VOKS	28.74	28.7	28.69	28.71
33	ZBRA	22.44	22.62	28.79	24.62
Rata – rata		28.16	28.15	28.42	28.25

Pada Tahun 2019 rata – rata nilai SIZE 28,16 dimana perusahaan yang ada diatas rerata dengan jumlah 16 perusahaan dan terdapat perusahaan ada dibawah rerata dengan jumlah 19 perusahaan. SIZE di tahun 2020 memiliki rerata senilai 28,15 dimana terdapat 16 perusahaan diatas rerata serta 19 perusahaan beraada di bawah rerata. Rata – rata nilai SIZE pada tahun 2021 adalah 28,42 dimana terdapat 17 perusahaan diatas dan 18 perusahaan dibawah rata – rata. Penanam modal ikut bersangkutan kepada tingkat ROI saat berinvestasi sebab dengan mengamati rasio ROI sehingga hendak tercermin kemampuan perusahaan. Jika kemampuan perusahaan besar serta dapat menimbulkan surplus yang besar terhadap total aktiva yang dipakai perusahaan dengan optimal alhasil bisa memengaruhi nilai perusahaan.

Tabel Rekapitulasi Return on Investment Perusahaan Industri yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021

No	KODE EMITEN	2019	2020	2021	Rata - rata
1	AMFG	-1.51	-5.41	4.3	-0.87
2	APII	5.24	5.89	3.81	4.98
3	ARNA	12.1	16.56	21.22	16.63
4	ASGR	8.66	2.09	3.29	4.68
5	ASII	7.56	5.49	6.97	6.67
6	BHIT	3.62	2.57	3.62	3.27
7	BMTR	7.69	5.58	7.04	6.77
8	BNBR	6.01	-6.65	0.65	0.00
9	CAKK	0.63	0.04	2.77	1.15
10	CCSI	12.29	5.7	7.4	8.46
11	CTTH	-3.44	-5.98	-3.18	-4.20
12	DYAN	1.65	-24.55	-9.15	-10.68
13	ICON	0.98	1.54	0.06	0.86
14	IMPC	3.72	4.29	7.22	5.08
15	INDX	1.6	0.08	-1.57	0.04
16	JTPE	15.83	7.15	7.96	10.31
17	KBLI	11.11	-2.46	3.45	4.03
18	KIAS	-39.72	-5.22	-0.58	-15.17
19	KOIN	-2.86	6.08	-2.61	0.20
20	LION	0.13	-1.48	-0.62	-0.66
21	MARK	19.94	20.03	36.36	25.44
22	MFMI	31.63	5.33	7.4	14.79
23	MLIA	2.2	0.96	10.57	4.58
24	MLPL	5.94	6.64	8.72	7.10
25	SCCO	6.9	6.36	3.02	5.43
26	SINI	0.32	1.36	4.83	2.17
27	SKRN	8.22	0.64	0.27	3.04
28	SOSS	11.87	5.61	10.26	9.25
29	SPTO	7.52	3.47	7.12	6.04
30	TOTO	4.82	-0.99	4.93	2.92
31	UNTR	9.97	5.64	9.42	8.34
32	VOKS	6.88	0.1	-7.29	-0.10
33	ZBRA	-17.82	-24.35	0.82	-13.78
Rata – rata		4.54	1.28	4.80	3.54

Pada Tahun 2019 rata – rata nilai ROI 4,53 dimana perusahaan yang ada diatas rerata dengan jumlah 19 perusahaan serta terdapat perusahaan ada dibawah rerata dengan jumlah 19 perusahaan. ROI pada tahun 2020 memiliki rata – rata senilai 1,27 dimana terdapat 19 perusahaan di atas rerata serta 16 perusahaan ada dibawah rerata. Rata-rata ROI pada tahun 2021 adalah 4,8 dimana terdapat 16 perusahaan diatas dan 19 perusahaan dibawah rata – rata.

TINJAUAN PUSTAKA

Nilai Perusahaan

(Houston, 2019) Nilai perusahaan berdasarkan PBV mendeskripsikan besarnya pasar dalam menentukan harga nilai buku saham sebuah perusahaan. Jika rasio ini menghasilkan angka yang tinggi, artinya harga pasar saham makin tinggi dibanding nilai bukunya. (Anwar, 2015).

Struktur Modal

(Houston, 2019) memaparkan jika struktur modal amat krusial untuk perusahaan sebab hendak berkaitan serta memiliki pengaruh kepada tingginya tanggungan resiko pemegang saham serta tingkat pengembalian yang tinggi atau ekspektasi tingkat laba. (Husnan, 2019) perbandingan antara utang dengan modal sendiri ditunjukkan pada rasio. Sama seperti rasio utang. Maka *debt to equity ratio* mungkin dihitung berdasarkan atas semua kewajiban atau hanya utang saja (kewajiban yang menimbulkan beban bunga).

Ukuran Perusahaan

(Halim, 2015) memaparkan bahwa ukuran suatu perusahaan yang semakin besar, maka penggunaan modal asing pun makin tinggi.

Sebuah nilai maupun skala yang dimana perusahaan bisa ditentukan dari besar maupun kecilnya sesuai total aset, total *sales*, nilai saham, dan lainnya merupakan definisi dari ukuran perusahaan. (Widiastari & Yasa, 2018).

Return on Investment (ROI)

(Florian & Priwoputro, 2021) memaparkan bahwa ROI adalah perhitungan rasio profitabilitas dari *net income after taxes* terhadap total aset. (Amilin, 2015) ROI digunakan guna mengukur efektivitas dari semua operasi perusahaan. Semakin buruk jika rasio ini rendah, dan sebaliknya semakin baik jika rasio ini tinggi.

Metode Penelitian

Pendekatan riset yang dipergunakan dalam riset berupa penelitian kuantitatif yang disusun berdasarkan laporan tahunan atau *financial report* tahunan yang ada pada Bursa Efek Indonesia. Instrumen pengumpulan data memakai penelitian objektif, serta analisis data sifatnya kuantitatif (jumlah maupun banyaknya) ataupun statistik, dengan tujuan guna mencoba hipotesis yang sudah dibuat. Riset dilaksanakan pada perusahaan industri yang tertera pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2021 dari mengambil serta akses data lewat *web* sah yaitu (www.idx.co.id) Dengan jumlah populasi adalah 55 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam riset ini ialah *purposive sampling*. Metode pengumpulan sampel dengan mempertimbangkan suatu hal. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini dilaksanakan Uji Asumsi Klasik guna memahami hasil estimasi regresi yang dilaksanakan apakah penelitian ini terbebas dari autokorelasi, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas. Koefisien Determinasi, Uji T, dan Uji F.

HASIL DAN PEMBAHASAN

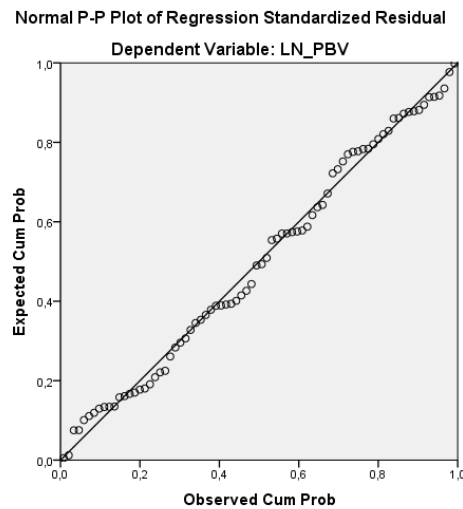
Hasil

Uji Normalitas

Diterapkan *statistik non-parametrik Kolmogorov Smirnov Test* dalam penelitian ini yang membuktikan penentuan keputusan data sudah berdistribusi normal yang bersyarat apabila nilai signifikan $> 0,05$. Berikut hasilnya :

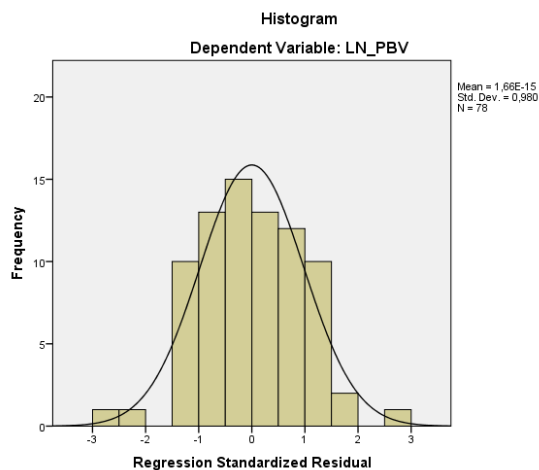
Tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		78
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0E-7
	<i>Std. Deviation</i>	,91381581
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,057
	<i>Positive</i>	,050
	<i>Negative</i>	-,057
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,500
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,964
<i>a. Test distribution is Normal.</i> (2022)		Sumber : Data diolah
<i>b. Calculated from data.</i>		

Paparan tabel *Kolmogorov-smirnov test* diatas menyatakan variabel DER, SIZE, ROI, dan PBV mempunyai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,964 $> 0,05$ kemudian model mempunyai residual yang distribusinya normal. Selain *Kolmogorov-smirnov test* dilakukan analisis histogram serta *Normality Probability Plot*. Berikut adalah tampilan dari kedua grafik:



Gambar Grafik Normality Probability plot

Pada grafik diatas, dapat dilihat titik tersebar luas serta cocok dengan pola searah garis diagonal, dimana maknanya data berdistribusi normal.



Gambar Grafik Histogram

Hasil uji Histogram dalam gambar 3.2, membuktikan kurva memiliki bentuk lonceng dan arah histogram tidak dominan ke sebelah kiri maupun kanan yang membuktikan data berdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Guna mengenali terdapatnya sebuah multikolinearitas pada model regresi dapat diamati melalui nilai toleransi serta VIF. Oleh sebab itu, nilai toleransi yang kecil sesuai dengan nilai VIF yang besar karena $VIF = 1 / \text{toleransi}$ serta membuktikan terdapat kolinearitas yang tinggi. Hasil yang diperoleh yakni :

Tabel Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19,778	5,379		3,677	,000		
	LN_DER	,388	,127	,303	3,065	,003	,988	1,012
	LN_SIZE	-5,988	1,614	-,376	-3,711	,000	,941	1,062

	LN_ROI	,296	,078	,385	3,785	,000	,934	1,071
--	--------	------	------	------	-------	------	------	-------

Dari data pada tabel di atas, dapat dilihat jika nilai tolerance seluruh variabel bebas yakni DER, SIZE, dan ROI diatas angka 0,1 ataupun nilai VIF yang diperoleh lebih sedikit dari 10 yang berarti data tidak ada multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dipakai guna memahami terdapatnya sebuah variabel yang ada dalam model lewat pergantian periode. Berikut merupakan perolehan uji Autokorelasi memakai Uji Durbin-Watson :

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,533 ^a	,284	,255	,93216	1,961

a. Predictors: (Constant), LN_ROI, LN_DER, LN_SIZE Sumber : Data Diolah (2022)

b. Dependent Variable: LN_PBV

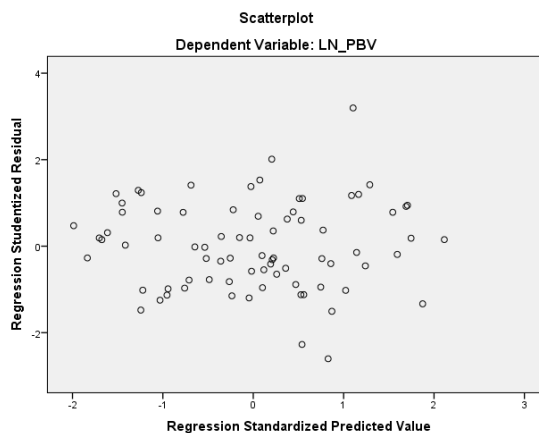
Pada tabel di atas, bisa dibuktikan jika angka Durbin – watson yang diperoleh melalui hasil pengolahan data adalah 1,961, dengan K = 3 serta total sampel 99 didapatkan angka dl = 1,6108 serta nilai du = 1,7355. $4 - 1,7355 > 1,961 > 1,7355$ yaitu $2,2645 > 1,961 > 1,7355$ alhasil bisa ditarik kesimpulan jika tidak adanya autokorelasi.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dilaksanakan guna mengenali berlangsungnya ketidakselarasan *variance* dari residual observasi menuju lainnya pada model regresi. Perolehan uji ini yakni :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,566	2,941		-,532	,596
	LN_DER	,206	,069	,325	2,968	,004
	LN_SIZE	,693	,882	,088	,785	,435
	LN_ROI	,033	,043	,086	,761	,449

Dari tabel nilai signifikan SIZE 0,435; serta ROI 0,449 > 0,05 serta nilai signifikan DER 0,004 < 0,05. Maka variabel DER mengalami masalah heteroskedastisitas sedangkan variabel SIZE dan ROI tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.



Gambar Grafik Scatterplot

Gambar diatas dapat dibuktikan Uji heteroketastisitas ini tidak terdapat masalah. Titik data tersebar luas (tidak mengumpul) di atas serta di bawah maupun di sekeliling angka 0.

Analisis Data Penelitian

Analisis Regresi Linear Berganda

Uji ini berperan untuk menguasai akibat dari dua ataupun lebih variabel independen kepada variabel dependen. Hasil uji ini bisa dihasilkan sebagai berikut :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19,778	5,379		3,677	,000
	LN_DER	,388	,127	,303	3,065	,003
	LN_SIZE	-5,988	1,614	-,376	-3,711	,000
	LN_ROI	,296	,078	,385	3,785	,000

Pada tabel, bisa dirumuskan jika : $LN\ PBV = 19,778 + 0,388\ LN\ DER - 5,988\ LN\ SIZE + 0,296\ LN\ ROI$.

1. Nilai a sebesar 19,778 satuan menyatakan DER, SIZE, dan BOPO dianggap konstan atau nol sehingga PBV akan terjadi peningkatan senilai 19,778.
2. Nilai koefisien DER senilai 0,388 menunjukkan hubungan yang positif. Kenaikan DER setiap satu satuan dapat meningkatkan PBV senilai 0,388 menggunakan asumsi variabel lain tetap.
3. Nilai koefisien SIZE senilai 5,988 menunjukkan hubungan yang negatif. Kenaikan SIZE setiap satu satuan dapat menurunkan PBV senilai 5,988 menggunakan anggapan variabel lain tetap.
4. Nilai koefisien ROI senilai 0,296 menunjukkan hubungan yang positif. Kenaikan ROI setiap satu satuan dapat meningkatkan PBV senilai 0,296 menggunakan anggapan variabel lain tetap.

Koefisien Determinasi

Nilai ini bisa digunakan untuk memahami dan melihat banyaknya pengaruh variabel bebas kepada variabel terikat. Perolehan uji ini yaitu:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,533 ^a	,284	,255	,93216

a. Predictors: (Constant), LN_ROI, LN_DER, LN_SIZE
 Sumber : Data Diolah (2022)

b. Dependent Variable: LN_PBV

Sesuai paparan tabel diatas Nilai koefisien determinasi memiliki nilai 0,255 atau 25,5% yang mempengaruhi PBV serta sisanya senilai 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain seperti NPL, ROE, dan NIM.

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Uji ini dilaksanakan guna melihat variabel bebas (DER, SIZE, dan ROI) dengan cara simultan ber[engaruh pada Variabel terikat PBV. Hasil uji F yaitu :

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25,512	3	8,504	9,787	,000 ^b
	Residual	64,300	74	,869		
	Total	89,811	77			

Pada Tabel diatas, F hitung bernilai 9,787 dan F tabel bernilai 2,70. Maka nilai $9,787 > 2,70$. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ alhasil DER, SIZE, ROI secara bersamaan memberi pengaruh signifikan pada PBV dalam perusahaan industri pada Bursa Efek Indonesia 2019 - 2021.

Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik T)

Uji ini dipakai guna memahami pengaruh masing-masing variabel independen kepada variabel dependen dengan cara parsial sehingga diperoleh hasil yaitu :

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	19,778	5,379		3,677	,000
	LN_DER	,388	,127	,303	3,065	,003
	LN_SIZE	-5,988	1,614	-,376	-3,711	,000
	LN_ROI	,296	,078	,385	3,785	,000

Dari tabel 3.9, Hasil uji statistik dengan cara parsial dapat dijelaskan seperti:

1. DER bernilai T hitung 3,065 > nilai T Tabel 1,98525, $p=0,003 < 0,05$ berarti DER memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada PBV suatu perusahaan industri yang terdapat dalam bursa efek indonesia (BEI) 2019 – 2021.
2. SIZE bernilai T hitung -3,711 < nilai T Tabel -1,98525, $p = 0,000 < 0,05$ yang berarti SIZE tidak berpengaruh pada PBV suatu perusahaan industri yang terdapat dalam bursa efek indonesia (BEI) 2019 – 2021.
3. ROI bernilai T hitung 3,785 > nilai T Tabel 1,98525, $p=0,000 < 0,05$ berarti ROI memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan pada PBV suatu perusahaan industri yang terdapat dalam bursa efek indonesia (BEI) 2019 – 2021.

Pembahasan Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil uji hipotesis dengan cara parsial menunjukkan DER mempunyai dampak positif namun tidak signifikan kepada PBV suatu perusahaan industri yang terdapat dalam BEI 2019 – 2021. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilaksanakan (Krisnando & Novitasari, 2021), (Bharawati, 2021), dan (Manoppo & Arie, 2016) memaparkan bahwa DER mempunyai pengaruh positif kepada PBV. Penelitian tersebut berlawanan dengan riset (Irawan & Kusuma, 2019) dan (Utomo & Christy, 2017) yang membuktikan jika DER tidak memiliki pengaruh kepada nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil riset terhadap hipotesis kedua membuktikan SIZE dengan parsial tidak memengaruhi serta tidak signifikan kepada PBV. Hal ini searah dengan riset yang dilaksanakan oleh (Dwiastuti & Dillak, 2019) serta (Kayobi & Anggraeni, 2015) yang menghasilkan SIZE tidak memengaruhi PBV. Namun perolehan tersebut berlawanan dengan riset yang dilaksanakan oleh (Pratiwi & Wiksuana, 2020), (Muharramah & Hakim, 2021), dan (Hidayat & Khotimah, 2022) memaparkan bahwa SIZE memiliki pengaruh positif terhadap PBV.

Pengaruh Profitabilitas (ROI) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil uji coba hipotesis dengan cara parsial membuktikan ROI memberi pengaruh positif tetapi tidak signifikan kepada PBV dalam perusahaan industri yang tercatat pada BEI 2019 – 2021. Ini selaras pada penelitian (Erikawati, 2022), (Munaf, 2018), dan (Ilyas Meifida dan Lesi Hertati, 2022) yang menunjukkan ROI berpengaruh positif. Tetapi berlawanan dengan hasil penelitian oleh (Rangkuti & Maryam, 2019) serta (Hermawati et al., 2018) mendapatkan hasil tidak memengaruhi PBV.

Pengaruh Struktur Modal (DER), Ukuran Perusahaan (SIZE), dan Profitabilitas (ROI) terhadap Nilai Perusahaan (PBV)

Hasil dari uji hipotesis dengan cara bersama (Uji-F), F hitung bernilai 9,787 dan F tabel bernilai 2,70. Maka nilai $9,787 > 2,70$. Nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka DER, SIZE, ROI secara bersamaan memberi pengaruh signifikan pada PBV dalam perusahaan industri pada Bursa Efek Indonesia 2019 - 2021. Dapat dilihat juga nilai Koefisien Determinasi memiliki nilai 0,255 atau 25,5% yang mempengaruhi PBV serta sisanya senilai 74,5% dipengaruhi oleh variabel lain seperti *Non-Performing Loan, Return on Equity*, serta *Net Interest Margin*.

KESIMPULAN

Berlandaskan paparan riset ini, bisa diambil kesimpulan yaitu DER berpengaruh positif namun tidak signifikan pada PBV perusahaan industri yang tercatat dalam BEI tahun 2019 – 2021, SIZE memengaruhi PBV perusahaan industri yang tercatat dalam BEI tahun 2019 – 2021, ROI berpengaruh positif namun tidak signifikan kepada PBV perusahaan industri yang tercatat di BEI tahun 2019 – 2021, DER, SIZE, ROI dengan cara bersamaan memberi pengaruh positif juga signifikan kepada PBV dalam perusahaan industri pada perusahaan industri yang tercatat dalam BEI tahun 2019 – 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, L. A., & Praptoyo, S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 11*(<Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Issue/View/184>).
<Http://Jurnalmahasiswa.Stiesia.Ac.Id/Index.Php/Jira/Article/View/4474>
- Dwiastuti, D. S., & Dillak, V. J. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kebijakan Hutang, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset), 11*.
<Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.17509/Jaset.V11i1.16841>
- Ekarina, N. (2017). Pengaruh Roa, Der, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2013-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb Universitas Brawijaya, 5*(2). <Https://Jimfeb.Ub.Ac.Id/Index.Php/Jimfeb/Article/View/4224>
- Erikawati, C. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Pertumbuhan, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei). *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (Jimat), 3*(1), 50–54. <Https://Doi.Org/10.37150/Jimat.V3i1.1527>
- Febriani, F., Herdiyana, & Azhar, Z. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Tingkat Leverage Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017. *Jurnal Online Mahasiswa, 4*(4), 1–11. <Https://Jom.Unpak.Ac.Id/Index.Php/Illumanajemen/Article/View/1339>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate SPSS 25. In *Universitas Diponegoro*. Universitas Diponegoro.
- Habiibulloh, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal Of Physics A: Mathematical And Theoretical*. <Https://Doi.Org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Hidayat, I., & Khotimah, K. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kimia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 10*(1), 1–8. <Https://Doi.Org/10.37641/Jiakes.V10i1.1175>
- Houston, E. F. B. And J. F. (2019). *Fundamentals Of Financial Management, Fifteenth Edition*. In *Cengage Learning, Inc*. Mcgraw-Hill Education.
- Husnan, S. (2019). *EKMA4213 – Manajemen Keuangan* (Vol. 3). Universitas Terbuka. <Https://Pustaka.Ut.Ac.Id/Lib/Ekma4213-Manajemen-Kuangan-Edisi-3/#Tab-Id-5>
- Ilyas Meifida Dan Lesi Hertati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA), 11*(2), 190–205. <Https://Doi.Org/Https://Doi.Org/10.34010/Jika.V11i2.6744>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal AKTUAL, 17*(1), 66. <Https://Doi.Org/10.47232/Aktual.V17i1.34>
- Jaya, S. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas (ROA) Terhadap Nilai Perusahaan (Firm Value) Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Manajemen Motivasi, 16*(1), 38. <Https://Doi.Org/10.29406/Jmm.V16i1.2136>
- Krisnando, K., & Novitasari, R. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen, 18*(02), 71–81. <Https://Doi.Org/10.36406/Jam.V18i02.436>
- Kusniawati, & Sugiharti, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai

- Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2013-2018. *Forum Ekonomi*, 23(2), 264–273.
- Muharramah, R., & Hakim, M. Z. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL EKONOMI DAN BISNIS*, 569–576. <https://doi.org/10.32528/Psneb.V0i0.5210>
- Munaf, A. S. (2018). Pengaruh Return On Investment, Dan Economic Value Added Terhadap Nilai Perusahaan. *Repository Trisakti*. http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/skr/judul/00000000000000093928/#
- Muzayin, M. H. T., & Trisnawati, R. (2022). *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2019)*. 271–283. <https://trilogi.ac.id/journal/ks/index.php/epakt/article/download/1178/532>
- Rangkuti, & Maryam, M. (2019). Pengaruh Modal Intelektual Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return On Investment Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Industri Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia. *Repository Institusi Universitas Sumatera Utara (RI-USU)*. <https://repository.usu.ac.id/handle/123456789/22048>
- Santya, W. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Setiawan, I. G. A. N. A. P., & Mahardika, D. P. K. (2019). Analisis Pengaruh Market To Book Value, Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Pengambilan Keputusan Lindung Nilai (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponennya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014–2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 124–140. <https://doi.org/10.23887/jia.v4i1.17055>
- Sianturi, M. W. E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei. *Jurnal Administrasi Bisnis Fisipol Unmul*, 8(4), 280. <https://doi.org/10.54144/jadbis.v8i4.3799>
- Sugiyono, P. D. (2019). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif. In *Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*.
- Tan, A. P. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jab*, 6, 1–4.
- Utomo, N. A., & Christy, N. N. A. (2017). Pengaruh Stuktur Modal, Profabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. *Bingkai Manajemen*, 20, 398–415.
- Vernando, J., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening: Studi Empiris Di Bei. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 13. <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.344>
- Widiastari, P. A., & Yasa, G. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Free Cash Flow, Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 957. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i02.p06>